



IMPLEMENTASI LITERASI DIGITAL DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMA ISLAM HASYIM ASY'ARI BATU

Muhammad Wahyu Firmansyah¹, Anwar Sa'dullah², Adi Sudrajat³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1mwfsangprofesor.456@gmail.com,

2anwars@unisma.ac.id, 3adi.sudrajat@unisma.ac.id

Abstract

The implementation of digital literacy in Islamic education subjects is a new challenge experienced by teachers and students at Islamic Senior High School Hasyim Asy'ari Batu. Focus of research is to discuss planning, implementation and supporting and inhibiting factors for digital literacy in Islamic education subjects. To achieve this goal, researchers used a qualitative approach based on phenomenology by using the type of case study research. Researchers found the results of this study include planning the implementation of one sheet of learning according to recommendations from the government. The application of this research includes time indicators, applications used, teaching materials, learning methods and evaluation. For the supporting factors of this research, namely adequate facilities and facilities. As for the inhibiting factor of this study, namely the condition of some students who live in Islamic boarding schools, thus limiting the space for students to access digital references.

Kata Kunci: *Implementation. Digital Literacy, Islamic Education.*

A. Pendahuluan

Munculnya paradigma baru dalam proses pembelajaran yang belum banyak diketahui oleh para pendidik sebagian dari mereka masih beranggapan bahwa pembelajaran tetap dilaksanakan secara tatap muka seperti pada umumnya. Sa'dullah (2019: 131) menjelaskan bahwa pendidikan pada dasarnya merupakan karya budaya yang tidak hanya identik dengan pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah. Namun, pendidikan mencakup semua bidang pembelajaran yang lebih luas, yaitu cara seorang anak menciptakan kembali budaya mereka di zaman yang terus berubah.

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran sangat membantu efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran, oleh karena itu guru dapat memilih media dan sumber belajar yang sesuai untuk digunakan, agar isi mata pelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Media pembelajaran berbasis komputer dan internet menjadi media yang sering dimanfaatkan oleh para pendidik untuk digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya media pembelajaran berbasis literasi digital. Literasi digital. Seperti yang di jelaskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2017: 5) bahwa informasi digital kini telah menjadi kebutuhan sehari-hari. Setiap orang perlu memahami bahwa literasi digital adalah meruapaka bagian penting untuk berpartisipasi dalam kehidupan modern saat ini. Literasi digital akan menciptakan masyarakat dengan pemikiran kreatif dan kritis. Menciptakan budaya keterampilan digital membutuhkan partisipasi aktif dalam masyarakat. Keberhasilan membangun keterampilan digital merupakan indikator pencapaian bidang pendidikan dan budaya.

Sulianta (2020: 6) menyatakan literasi digital adalah penggunaan media digital untuk mempelajari nilai-nilai universal yang harus dipatuhi oleh setiap orang, seperti kebebasan berbicara, privasi, keragaman budaya dan kekayaan intelektual. Sedangkan pendapat lain dikemukakan oleh Sudrajat dan Asmuni (2019: 61) keberadaan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah membangun pikiran bagi setiap siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi yang sejauh ini telah memberikan berbagai dampak positif maupun negatif bagi siswa.

Pembelajaran daring dilaksanakan melalui *whatsapp group*. Awalnya pembelajaran PAI di SMA Islam Hayim Asy'ari Batu memakai empat aplikasi yang di gunakan secara bergantian di setiap pertemuan yaitu menggunakan aplikasi *google meet*, *google classroom*, *google form* dan *whatsapp group* yang mana bertujuan untuk mempermudah peserta didik supaya tidak bosan/ jenuh di saat pembelajaran jarak jauh dalam masa pandemi covid-19 ini. Akan tetapi terkendala karena rumah peserta didik yang kebanyakan berada di desa dan terkadang susah sinyal. Oleh sebab itu alternatifnya pesertadidik diberi tugas melalui aplikasi *whatsapp group* saja. Dengan adanya pembelajaran daring banyak orang tua yang mengeluh karena hampir semua peserta didik menyalah gunakan android tersebut, lain dari pada itu masih banyak peserta didik tidak mengerjakan atau mengumpulkan tugas yang sudah diberikan guru melalui *whatsapp group*.

Berdasarkan konteks permasalahan yang sudah di paparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian berjudul "Implementasi Literasi Digital Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu".

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan atas fenomenologi dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu, maka dari itu penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan berbagai informasi yang terjadi di lapangan yang didukung dengan data-data yang telah diperoleh. Sehingga peneliti dapat menganalisis yang kemudian dapat di simpulkan sebagai hasil akhir dari penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif dalam penelitian kualitatif hal tersebut merupakan suatu keharusan yang mutlak, karena peneliti berperan sebagai instrumen penelitian dan pengumpul data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian memiliki pengaruh penting untuk memperoleh suatu informasi atau data dengan sedetail mungkin.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang mana menjadi rujukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang dapat di pertanggungjawabkan maka tektik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan untuk memudahkan peneliti menemukan hasil dari penelitian ini. Sedangkan untuk memvalidasi data, peneliti melakukan observasi, triangulasi, dan diskusi teman sebaya.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Literasi Digital Dalam Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu

Perencanaan pembelajaran dikemas menggunakan literasi digital di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu yaitu dilakukan berdasarkan RPP yang sudah di tetapkan oleh sekolah. Terkait dengan RPP dalam implementasi literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasim Asy'ari Batu sama seperti pada umumnya saat membuat RPP, namun untuk pembelajaran jarak jauh ini guru membuat RPP yang lebih ringkas yaitu menggunakan satu lembar RPP jarak jauh sesuai anjuran pemerintah.

Perencanaan pembelajaran yang matang akan mampu membuat peserta didik lebih kreatif, yang mana sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ardiansah (2011: 1) salah satu fungsi dari perencanaan pembelajaran adalah menciptakan suatu fungsi, yaitu dengan menggunakan pembelajaran yang matang sehingga perencanaan tersebut

dapat memberikan umpan balik yang menggambarkan berbagai kelemahan, yang mana dapat meningkatkan kreativitas dan proses pembelajaran.

2. Penerapan Literasi Digital Dalam Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait penerapan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu telah ditemukan bahwa literasi digital dalam kegiatan belajar mengajar, mulai dari tahap perencanaan pembelajaran sampai dengan tahap pelaksanaan, guru harus memperhatikan tahap-tahap yang harus dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran. Sama halnya dalam literasi digital dalam mata pelajaran PAI yang mana dalam pelaksanaannya tentu tidak akan lepas dari indikator waktu, aplikasi yang digunakan, bahan ajar, metode pembelajaran serta evaluasi.

a. Waktu

Widyaningrum (2020: 307) menjelaskan bahwa penyusunan jadwal pelajaran ialah kegiatan yang sangat perlu dilakukan oleh sekolah agar dapat mendukung dari keberlangsungannya kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan penyusunan pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah-sekolah pada umumnya disusun berdasarkan atas kesesuaian dari kalender pendidikan yang dibuat oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu menunjukkan bahwa literasi digital dalam mata pelajaran PAI dilaksanakan sesuai dengan jadwal sekolah. Inti dari permasalahan ini adalah bagaimana menyusun berbagai komponen termasuk guru, siswa, mata pelajaran dan waktu dengan menunjukkan batasan dan kondisi tertentu. Diperlukan penjadwalan yang baik agar komponen tersebut dapat diimplementasikan secara merata dan tidak saling bertentangan. Sehingga dapat secara efektif literasi digital dalam mata pelajaran PAI bagi guru dan siswa.

b. Aplikasi

Pembelajaran berbasis literasi digital dalam mata pelajaran PAI merupakan suatu proses belajar mengajar jarak jauh yang membutuhkan media dalam proses pembelajaran tersebut. Nurrita (2018: 172) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu elemen penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru memperkaya

wawasan siswa. Guru dapat memberikan pengetahuan kepada siswa melalui berbagai jenis media pembelajaran.

Dalam penerapan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu aplikasi yang digunakan oleh guru, antara lain *whatsapp group*, *google meet*, *google class room* dan *google form*. Aplikasi diatas merupakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan memiliki fungsi masing-masing untuk mendukung pembelajaran mata pelajaran PAI secara *online*.

c. Bahan Ajar

Sadjati (2012: 6) menjelaskan bahan ajar itu sangat unik dan spesifik dan *unique*. Bahan ajar hanya dapat digunakan oleh siswa selama proses pembelajaran tertentu. Spesifik berarti bahwa konten bahan ajar dirancang hanya dengan cara yang mencapai tujuan tertentu dari khalayak tertentu. Metode pengajaran juga disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa yang menggunakan mata pelajaran tersebut.

Untuk bahan ajar yang digunakan pada literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu yaitu dengan menggunakan *file pdf* dari buku cetak Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta video pembelajaran dari *youtube*. Penggunaan buku paket memang sudah disediakan oleh pihak sekolah sebagai pedoman siswa dalam belajar. Sedangkan video pembelajaran diberikan guru agar siswa mempunyai wawasan yang luas, video pembelajaran sekaligus menjadi materi tambahan untuk siswa yang bisa dilihat atau dipelajari kapan saja dan dimana saja.

d. Metode Pembelajaran

Utomo (2018: 147) menjelaskan bahwa memahami metode dalam kegiatan mengajar tidak semua siswa dapat berkonsentrasi dalam waktu yang relatif singkat. Penyerapan materi yang diberikan bervariasi antar siswa. Beberapa sesuai, beberapa sedang, dan beberapa lambat. Faktor intelektual mempengaruhi siswa dalam menggunakan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Metode pembelajaran yang diterapkan pada literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu yaitu terdapat empat tahapan yang digunakan pada literasi digital dalam mata pelajaran PAI. Metode tersebut digunakan oleh guru dengan langkah-langkah yang sistematis agar pembelajaran daring dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

e. Evaluasi

Sallah (2014: 7) menjelaskan bahwa pada dasarnya evaluasi selalu memuat informasi dan isu-isu strategis yaitu informasi tentang pelaksanaan dan keberhasilan program yang kemudian digunakan untuk menentukan strategi selanjutnya. Jika anda ingin mengevaluasi rencana pembelajaran yang telah selesai, maka anda harus mengevaluasi pelaksanaan dan keberhasilan rencana pembelajaran yang direncanakan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu menunjukkan bahwa, sistem evaluasi yang digunakan guru pada literasi digital dalam mata pelajaran PAI adalah dengan melakukan ulangan harian. Ulangan tersebut dilakukan sebagai bentuk penilaian guru terhadap hasil belajar peserta didik yang kemudian dijadikan bahan evaluasi untuk memperbaiki sesuatu yang dianggap kurang maksimal dalam proses pembelajaran daring.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Literasi Digital Dalam Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terkait dengan faktor pendukung dan penghambat literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Bahwa faktor yang mendukung literasi digital dalam mata pelajaran PAI yaitu sarana dan prasarana sekolah yang mendukung untuk menerapkan proses belajar mengajar dalam literasi digital seperti *wifi*, absensi *finger print*, dan multimedia *class*, selain itu di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu memiliki *website* yang digunakan untuk media promosi sekolah.

Terkait dengan keadaan lingkungan sekolah yang mendukung untuk memaksimalkan literasi digital di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu mampu mengakomodasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk mencari informasi berupa cetak maupun digital, penjelasan materi pembelajaran yang didukung dengan media digital seperti audio visual gerak, lebih memudahkan peserta didik untuk memahami pelajaran. Keadaan tersebut sepemikiran dengan yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton (1985) dalam Karo dan Rohani (2018: 94) menjelaskan beberapa faktor pendukung yang ada dalam pembelajaran diantaranya:

- 1) Kegiatan pembelajaran yang menjadi lebih mudah dipahami dan jelas.
 - 2) Timbulnya pembelajaran yang aktif.
 - 3) Tidak memakan banyak waktu dan usaha.
 - 4) Menambah kualitas hasil belajar peserta didik.
 - 5) Menciptakan sikap berprasangka baik pada siswa terhadap materi.
 - 6) Media pembelajaran yang mana dapat menyelesaikan kekurangan pengalaman dari siswa.
- b. Faktor Penghambat

Sementara itu, faktor penghambat literasi digital adalah kondisi sebagian santri yang tinggal di pesantren, yang membatasi akses terhadap materi referensi digital. Ketidakmerataan kemampuan siswa dalam menganalisis dan menyimpulkan materi rujukan digital dalam proses pembelajaran *online* dan kurangnya kemampuan belajar *online*. Kedisiplinan siswa dalam literasi digital kurang tepat waktu, yang menghambat kegiatan belajar mengajar. Kondisi tersebut timbul karena situasi yang terikat dengan peraturan pesantren dan kurangnya kedisiplinan siswa, sehingga penerapan literasi digital terhambat.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rachman (1997: 221) dalam Wardhani (2018: 1880) yang menyatakan bahwa kurangnya kedisiplinan siswa karena kurangnya sosialisasi peraturan yang ada kepada siswa, oleh karena itu perlu adanya komunikasi peraturan apabila ada siswa yang melanggar peraturan tersebut dan konsekuensinya akan diterima apabila siswa tersebut melanggar peraturan yang telah disepakati.

D. Kesimpulan

Seperti yang sudah peneliti jelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yang membahas tentang Implementasi Literasi Digital Dalam Mata Pelajaran Pai di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu, sebagai berikut: (1) Perencanaan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu yaitu sama seperti pada umumnya saat membuat RPP, namun untuk pembelajaran jarak jauh ini guru membuat RPP yang lebih ringkas yaitu menggunakan satu lembar RPP jarak jauh sesuai anjuran pemerintah. (2) Penerapan literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu yang mana dalam penerapannya tentu tidak akan lepas dari beberapa indikator sebagai berikut: (a) Waktu yang di terapkan dengan penjadwalan yang baik agar komponen-komponen tersebut dapat terlaksana secara merata dan

tidak saling bentrok. (b) Aplikasi yang digunakan oleh guru antara lain *whatsapp group*, *google meet*, *google class room* dan *google form*. Aplikasi tersebut tentunya memiliki fungsi masing-masing untuk mendukung pembelajaran mata pelajaran PAI secara *online*. (c) Bahan ajar yang digunakan yaitu dengan menggunakan buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta video pembelajaran dari *youtube*. Penggunaan buku paket memang sudah disediakan oleh pihak sekolah sebagai pedoman siswa dalam belajar. (d) Metode pembelajaran yang di terapkan yaitu terdapat empat tahapan yang digunakan pada literasi digital dalam mata pelajaran PAI. Metode tersebut digunakan oleh guru dengan langkah-langkah yang sistematis agar pembelajaran daring dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. (e) Evaluasi pembelajaran diharapkan dapat mendorong guru untuk mengajar lebih baik dan mendorong siswa untuk belajar lebih baik. (3) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan faktor pendukung dan penghambat literasi digital dalam mata pelajaran PAI di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu sebagai berikut: (a) Faktor pendukung, bahwa faktor yang mendukung literasi digital dalam mata pelajaran PAI yaitu fasilitas dan sarana sekolah yang memadai untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar dengan literasi digital seperti *wifi*, absensi *finger print*, dan multimedia *class*, selain itu di SMA Islam Hasyim Asy'ari Batu memiliki *website* yang digunakan untuk media promosi sekolah. (b) Sedangkan faktor-faktor yang menghambat literasi digital yaitu kondisi sebagian siswa yang bermukim di pesantren sehingga membatasi ruang gerak siswa dalam mengakses referensi digital. Tidak meratanya kompetensi siswa dalam menganalisis dan menyimpulkan referensi digital selama pembelajaran daring dan kurangnya kedisiplin siswa dalam mengerjakan literasi sesuai waktu sehingga menghambat rencana ketuntasan kegiatan belajar mengajar.

Daftar Rujukan

- Ardiansah. (2011). *Manfaat dan Fungsi Perencanaan Pembelajaran*. (online), (<http://andinurdiansah.blogspot.com/2011/11/>), diakses 27 Maret 2021.
- Karo, Isran Rasyid dan Rohani. (2018). *Manfaat Media dalam Pembelajaran Oleh: VII*, 94. <http://download.garuda.ristedikti.go.id>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: TIM GLN Kemendikbut.
- Nurrita, Teni. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. <https://www.neliti.com>.

- Sadjati, Ida Malati. (2012). *Hakikat Bahan Ajar*. <https://www.repository.ut.ac.id>.
- Sa'dullah, Anwar. (2019). *Ontologi Pendidikan Humanis Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Di Era Global*. <http://www.riset.unisma.ac.id>.
- Sallah, Illah. (2014). *Panduan Penjaminan Mutu Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran Daring*. <https://spada.teknokrat.ac.id>.
- Sudrajat, Adi dan Asmuni. (2019). *Science And Technology Improvement Viewed From Islamic Education*. <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jrie>
- Sulianta, Feri. (2020). *Literasi Digital, Riset, Perkembangannya & Prespektif Social Studies*. Bandung: Andi Offset.
- Utomo, Khoirul Budi. (2018). *Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Program Studi PGMI Modeling Volume, 5, (2)*. <http://core.ac.uk>.
- Wardhani, Mahasti Windha. (2018). *Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa SDN Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 19, 7*. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/11611>.
- Widyaningrum, dkk. (2020). *Pentingnya Penyusunan Jadwal Pelajaran Dalam Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid-19*. <http://conference.um.ac.id>.